

Penyembuhan dengan Energi

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jan 9, 2018 | [Discourses](#) | [0](#)



Engkau ingin menjadi seorang penyembuh (healer)? ... Engkau akan bisa. Ini akan baik untukmu. Ini akan baik untuk orang lain. Penyembuhan adalah komunikasi yang indah, lebih dalam daripada komunikasi lainnya. Engkau dapat berbicara secara lisan, engkau bisa mengatakan kepada seseorang, 'Aku mencintaimu,' tapi kata-kata hanyalah kata-kata kosong. Jika engkau bisa hanya menyirami energimu kepada orang lain, engkau mengatakan 'Aku mencintaimu' dengan cara yang jauh lebih dalam. Itu benar-benar menyembuhkan. Itulah yang aku maksud ketika aku mengatakan bahwa cinta kasih itu menyembuhkan.

Jadi mulailah saja ... dan tidak perlu khawatir tentang teknik. Kapan pun engkau merasa bahwa engkau memiliki energi untuk berbagi, bagikanlah saja. Beberapa hal yang perlu diingat Orang tersebut harus berbaring kapan pun engkau menyembuhkan, karena ketika seseorang berada dalam posisi berbaring ada lebih besar kemungkinannya untuk masuk ke dalam inti terdalamnya. Saat seseorang sedang berbaring, dia lebih seperti anak kecil. Saat dia sedang duduk, dia tidak seperti anak kecil; Saat dia sedang berdiri, bahkan tidak seperti anak kecil. Saat dia sedang berbaring ia merasa rileks secara otomatis, karena berbaring berhubungan dengan tidur dan dengan masa kecil saat ia tidak mampu duduk, tidak mampu berdiri. Jadi tidur dan masa kecil – kedua hal ini sangat berkaitan dengan berbaring.

Jadi biarkan orang tersebut berbaring dan katakanlah padanya untuk rileks. Cara terbaik untuk membantunya rileks adalah dengan mengatakan kepadanya untuk pertama-tama melakukan hal yang sebaliknya – untuk menjadi setegang mungkin, untuk menegangkan seluruh tubuh sehingga dia dengan sengaja menjadi tegang dan setiap serat dari tubuh diregangkan. Katakanlah padanya untuk pergi hampir ke puncak ketegangan yang menggilakan, dan kemudian saat dia tidak bisa pergi lebih lanjut, katakanlah padanya tiba-tiba untuk rileks. Lalu ia akan jatuh ke dalam relaksasi yang dalam.

Biasanya jika engkau mengatakan kepada seseorang untuk rileks, dia mendengarkan kata tersebut, dia mencoba, tapi tidak ada yang terjadi, karena bagaimana untuk rileks? Bahkan jika engkau mengatakan kepada seseorang untuk rileks dia menjadi lebih tegang dari sebelumnya karena sekarang dia mencoba untuk rileks. Dia tidak tahu harus berbuat apa – karena engkau tidak bisa rileks. Engkau bisa menjadi tegang, tapi engkau tidak bisa rileks. Relaksasi adalah produk sampingan, merupakan efek-sesudahnya, satu akibat dari ketegangan maksimal.

Jadi katakanlah padanya untuk tegang; itu dia tahu bagaimana untuk melakukannya. Itu bukan masalah – semua orang tahu bagaimana menjadi tegang. Katakanlah padanya bahwa dia sedang menghadapi musuhnya atau menghadapi kematiannya dan dia harus melarikan diri, jadi jadilah tegang. Katakanlah padanya untuk membiarkan seluruh tubuhnya menjadi tegang, bergetar karena ketegangan, lalu tiba-tiba menyuruhnya untuk rileks. Dengan ketegangan yang tercipta ini, dia bisa rileks sekarang. Dia akan jatuh ke dalam relaksasi yang dalam. Hanya dua, tiga menit ketegangan yang besar akan membantunya untuk rileks. Dan saat dia sedang rileks, mulailah menuangkan energimu padanya.

Itu baik untuk tidak menyentuh tubuhnya. Pada awalnya sebaiknya tidak. Jagalah jarak setidaknya lima sentimeter dari tubuh, karena jika engkau menyentuh tubuh secara tiba-tiba, pikiran modern telah menjadi begitu takut akan sentuhan sehingga ia menjadi tegang. Orang sangat sensitif terhadap sentuhan. Jika engkau menyentuh mereka, mereka menjadi tegang. Pikiran modern hanya mengenal satu sentuhan, dan itu adalah seksual. Semua sentuhan telah menghilang. Kita tidak menyentuh orang pada umumnya.

Jika engkau melihat dua pria berpegangan tangan, engkau pikir mereka homoseks, aneh atau ada yang salah dengan mereka. Bodoh! Mereka mungkin hanya berteman. Tidak ada yang salah dalam saling menyentuh tubuh masing-masing, tapi dua pria yang saling menyentuh satu sama lain menjadi takut. Engkau merasa malu jika seseorang memelukmu. Jika dia laki-laki engkau merasa malu. Jika dia adalah wanita engkau merasa terangsang secara seksual. Tapi di kedua sisinya sentuhan kehilangan keamanannya, kepolosannya.

Bahkan para ayah dan ibu pun tidak menyentuh dan mengemong dan memeluk anak-anak mereka. Satu-satunya sentuhan yang anak-anak ketahui dan kaitkan adalah ketika sang ayah menjadi marah dan memukul dan menampar mereka. Itulah satu-satunya sentuhan. Jadi saat engkau menyentuh seseorang, engkau menyentuh asosiasi yang salah – seksual, homoseksual, atau seseorang sedang menampar dan orang lain menjadi takut, gelisah, defensif, tegang. Jadi pada awalnya, jangan pernah menyentuh.

Ketika engkau sedang menyembuhkan seseorang, begitu banyak energi yang sedang mengalir keluar sehingga jika engkau menyentuhnya, itu akan hampir seperti jika engkau sedang menyentuhnya dengan kawat menyala, kabel listrik yang menyala. Dia akan menjadi begitu takut sehingga pintu-pintunya akan ditutup – dan jika pintu-pintunya tertutup, engkau bisa terus melimpahkan energi dan tidak ada yang akan terjadi. Penyembuhan itu mungkin tidak hanya karena energimu – itu mungkin hanya ketika energimu memasuki orang lain dan menjadi energinya. Jika itu sampai ke pintu dan berbalik/kembali, tidak ada penyembuhan yang terjadi.

Itulah mengapa jika seseorang tidak mempercayaimu, jangan pernah mencoba penyembuhan – jangan pernah mencoba, karena itu tidak mungkin. Jika seseorang memiliki keragu-raguan terhadap dirimu, lupakanlah dia. Itu mungkin hanya dalam kepercayaan yang mendalam, dan jika engkau mencoba pada orang-orang yang tidak akan mempercayaimu, engkau akan merasa tidak percaya diri akan energimu sendiri. Jika engkau gagal berkali-kali, maka perlahan-lahan engkau akan berpikir ‘Tidak ada yang terjadi. Aku tidak punya energi itu.’

Sebenarnya setiap orang memiliki energi untuk menyembuhkan. Ini adalah sesuatu yang alami. Ini bukan berarti bahwa beberapa orang adalah penyembuh dan yang lainnya tidak, bukan. Setiap orang yang lahir adalah penyembuh namun ia telah melupakan kemampuannya, atau tidak pernah menggunakannya, atau telah menggunakannya dalam asosiasi yang salah dan telah sampai pada perasaan bahwa itu tidak pernah berfungsi/bekerja.

Jadi pada awalnya jangan pernah mencobanya pada siapa saja/sembarangan orang. Ini adalah hal yang sangat menggoda, karena orang yang tidak percaya berkata, 'Baiklah, sekarang cobalah pada kami. Kami siap. Engkau bisa menunjukkan kepada kami bagaimana engkau bisa menyembuhkan.' Jangan pernah membuat itu menjadi satu argumen, karena itu akan sangat merusak dirimu, dan bila orang tersebut tidak reseptif (tidak mau/dapat menerima), engkau akan merasa sangat lelah. Ketika energi berpulang kembali, tidak disambut, tidak diterima, dan jatuh kembali kepadamu, engkau akan merasa sangat lelah karena engkau telah menghabiskan energimu dengan tanpa hasil, dengan tanpa pemenuhan (rasa puas/bahagia). Engkau telah menghabiskan energinya tapi itu belum menjadi kreatif.

Jadi jangan pernah mencobanya pada seseorang yang menantangmu. Ini bukan sebuah tantangan. Jika seseorang siap untuk berpartisipasi, untuk pergi bersamamu, maka itu adalah pengalaman yang indah.

Jadi pada awalnya jangan pernah menyentuh. Bila orang itu menjadi semakin lama semakin rileks dan engkau merasa ... dan aku katakan merasa – bukan berarti engkau berpikir. Jika engkau merasa satu dorongan muncul untuk menyentuh orang tersebut – misalnya dia sakit perut atau sakit kepala atau sesuatu dan engkau merasa bahwa hanya menyentuh kepalanya akan membantu – lalu sentuhlah, tapi pertama-tama biarkan dia menyesuaikan diri denganmu. Pertama-tama berilah saja satu pijatan energi, jangan menyentuh badannya.

Jagalah jarak sekitar lima sentimeter, karena aura tubuh seseorang berjarak sekitar lima belas sentimeter dari tubuhnya. Jagalah sekitar lima, delapan sentimeter jaraknya, jadi dengan demikian engkau menyentuh aura energinya. Engkau tidak sedang menyentuh badan fisiknya, tapi engkau menyentuh tubuh halusnya – dan itu sudah cukup. Supaya energi bisa menembus, itu sudah cukup. Engkau sudah benar-benar menyentuhnya, tapi dia tidak akan takut akan hal itu. Ketika engkau merasa bahwa orang tersebut sangat berpartisipasi, saat kepercayaannya sangat besar dan engkau dapat melihat bahwa dia sedang mengalir bersamamu, dan engkau dapat merasakan bahwa energimu sedang diserap – itu tidak ditolak; Dia telah menjadi seperti spons dan sedang menyerapnya – maka engkau bisa menyentuhnya. Kemudian sentuhan itu menjadi sangat sangat membantu; maka itu menjadi satu titik. Pada titik itu seluruh energi melimpah dan masuk terdalam.

Setelah setiap penyembuhan akan lebih baik jika engkau bisa mandi pancuran, lakukanlah itu. Jika itu tidak memungkinkan, maka paling sedikit cucilah tanganmu segera dan guncangkanlah mereka. Itu selalu terjadi bahwa ketika engkau sedang menyerahkan energimu kepada orang lain, energi orang itu juga kadang-kadang masuk ke dalam dirimu; mereka bertumpang tindih. Terkadang (energi) orang itu bisa menjadi sangat kuat, bahkan lebih kuat dari energimu. Terkadang orang tersebut mungkin tidak kuat, tapi penyakitnya mungkin sangat kuat, sehingga getaran penyakit itu bisa memasukimu dan bisa menjadi merusak. Mereka bisa membuatmu tegang. Penyembuhan itu baik tapi tidak atas kerugianmu sendiri, karena itu menjadi bodoh dan engkau tidak bisa menyembuhkan banyak. Cepat atau lambat engkau akan menjadi sakit, sakit parah, dan tubuhmu akan menjadi kacau balau.

Jadi jika engkau bisa mandi pancuran, itu bagus. Jika tidak memungkinkan, maka cucilah tanganmu segera. Air dingin itu sangat baik – ini membantu energimu untuk menyusut kembali, dan kemudian kontaknya hilang dari pengaruh mana pun, kesan, getaran, yang bisa masuk ke dalamnya. Lalu guncangkanlah tanganmu. Jika engkau merasa terkadang engkau benar-benar terlalu penuh dengan energi orang lain, berjoginglah, melompatlah. Dua atau tiga menit jogging akan cukup. Maka semua kesan dan getaran akan jatuh menjauh darimu.

Hanya ini saja ... dan engkau akan bisa, mm? Baiklah.

OSHO ~ The Passion for the Impossible, Chpt 1